

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa yang orang tuanya bekerja lembur di SDN Karang Kering Kebomas Gresik cenderung rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan prosentase nilai raport dari 58 siswa yaitu ada 23 siswa (40%) bernilai raport tinggi dan ada 35 siswa (60%) bernilai raport rendah, hasil perhitungan prosentase pengalaman Agama dari 58 siswa yaitu ada 21 siswa (36%) berpengalaman agama tinggi dan ada 37 siswa (64%) berpengalaman agama rendah, serta hasil perhitungan prosentase gabungan nilai raport dan pengalaman agama dari 58 siswa yaitu ada 28 siswa (48%) mempunyai gabungan nilai raport dan pengalaman agama tinggi dan 30 siswa (52%) mempunyai gabungan nilai raport dan pengalaman agama rendah. Diantara siswa yang cenderung berprestasi rendah tersebut kebanyakan berasal dari kalangan siswa yang kedua orang tuanya bekerja lembur.
2. Bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa yang orang tuanya bekerja tidak lembur di SDN Karang Kering Kebomas Gresik cenderung tinggi. Hal ini dibuktikan dari perhitungan prosentase nilai raport dari 42 siswa yaitu ada 28 siswa (67%) bernilai raport tinggi dan ada 14 siswa

(33%) bernilai raport rendah, hasil perhitungan prosentase pengamalan agama dari 42 siswa yaitu ada 26 siswa (62%) berpengamalan agama tinggi dan ada 16 siswa (38%) berpegamalan agama rendah, serta hasil perhitungan prosentase gabungan nilai raport dan pengamalan agama dari 42 siswa yaitu ada 25 siswa (60%) mempunyai gabungan nilai raport dan pengamalan agama tinggi dan ada 27 siswa (40%) mempunyai gabungan nilai raport dan pengamalan agama rendah.

Di antara siswa yang cenderung berprestasi tinggi tersebut kebanyakan berasal dari kalangan siswa yang salah satu orang tuanya bekerja tidak lembur.

B. SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa yang orang tuanya bekerja lembur cenderung rendah, maka diharapkan pada semua orang tua yang sering melakukan bekerja lembur untuk lebih memperhatikan terhadap perkembangan belajar putra-putrinya dengan meluangkan waktunya untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap perkembangan belajarnya meskipun waktunya disibukkan dengan bekerja.
2. Mengingat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa yang orang Tuanya bekerja lembur cenderung rendah, maka diharapkan setelah adanya penelitian ini menarik peneliti-peneliti lain untuk menindaklanjuti guna mencari penyebab dan solusi-solusi yang tepat dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa yang orang tuanya sering bekerja lembur.